

# DASAR KOMPOSISI VIDEO, EDITING, DAN RENDERING

MATERI  
2

## 2. Dasar Komposisi Video, Editing, dan Rendering

Menguasai videografi tidak hanya tentang memahami prinsip komposisi, tetapi juga tentang bagaimana melakukan editing dan rendering video dengan baik. Berikut adalah panduan dasar tentang ketiga aspek ini:

### 2.1. Dasar Komposisi Video

Komposisi dalam videografi adalah cara mengatur elemen visual dalam frame untuk menciptakan gambar yang estetik dan menyampaikan pesan yang jelas. Beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan meliputi:

#### 2.1.1. Prinsip Dasar Komposisi dalam Videografi

##### 1. Rule of Thirds (Aturan Ketiga):

- Pemisahan frame menjadi tiga bagian vertikal dan horizontal, membentuk grid sembilan bagian.
- Subjek utama ditempatkan pada garis atau persilangan dari garis-garis ini, menciptakan keseimbangan visual yang lebih dinamis daripada hanya meletakkannya di tengah.

##### 2. Leading Lines (Garis Pemandu):

- Garis-garis yang ada dalam frame (misalnya jalan, sungai, atau pagar) yang mengarahkan pandangan penonton menuju subjek utama.
- Membantu menciptakan kedalaman dan mengarahkan perhatian pada titik fokus yang diinginkan.

##### 3. Framing (Pembingkai):

- Menggunakan elemen di sekitar subjek untuk membingkai atau menyorotnya dalam frame.
- Contoh pembingkai meliputi jendela, pintu, atau cabang pohon yang membentuk bingkai alami di sekitar subjek.

4. Symmetry and Patterns (Simetri dan Pola):

- Menggunakan simetri atau pola dalam komposisi untuk menciptakan keseimbangan visual yang memikat.
- Pola yang teratur atau simetri yang sempurna dapat menarik perhatian dan memberikan ketertiban estetis.

5. Depth (Kedalaman):

- Menciptakan kedalaman dalam frame dengan memasukkan elemen di berbagai jarak dari kamera.
- Teknik seperti penggunaan foreground, middle ground, dan background membantu menciptakan kedalaman yang memperkaya visual.

6. Negative Space (Ruang Kosong Negatif):

- Meninggalkan ruang kosong di sekitar subjek utama untuk memberikan perasaan ruang dan keseimbangan dalam komposisi.
- Bisa digunakan untuk menonjolkan subjek utama atau memberikan perasaan kesendirian atau kekosongan.

7. Balance (Keseimbangan):

- Menciptakan keseimbangan visual dengan menyeimbangkan elemen-elemen berat visual di seluruh frame.
- Keseimbangan dapat diperoleh dengan distribusi yang seimbang dari warna, bentuk, atau tekstur.

8. Color and Contrast (Warna dan Kontras):

- Menggunakan warna yang kontras atau elemen yang berbeda untuk menyorot subjek utama atau menciptakan perasaan tertentu dalam komposisi.
- Kontras warna atau nilai tonal dapat membantu subjek terpisah dari latar belakang atau memunculkan suasana yang berbeda.

9. Rule of Odds (Aturan Bilangan Ganjil):

- Menempatkan subjek dalam jumlah ganjil (tiga, lima, tujuh, dst.) untuk menciptakan komposisi yang lebih menarik secara visual.
- Bilangan ganjil cenderung menciptakan ketidakseimbangan yang menarik dan menambah dinamika dalam gambar.

## 10. Movement and Direction (Gerakan dan Arah):

- Menggunakan elemen dalam frame untuk menunjukkan gerakan atau arah yang mengarahkan mata penonton.
- Pemilihan angle dan komposisi dapat memperkuat sensasi gerakan atau arah dari atau ke subjek.

## 2.2. Editing Video

Editing video adalah proses menyusun dan mengatur klip video untuk menciptakan cerita yang kohesif dan menarik. Langkah-langkah dasar dalam editing video meliputi:

1. Importing Footage: Memasukkan semua rekaman ke dalam software editing.
2. Organizing Clips: Mengatur dan menyortir klip berdasarkan adegan atau urutan tertentu.
3. Trimming and Cutting: Memotong bagian yang tidak diperlukan dari klip dan menyusun klip dalam urutan yang diinginkan.
4. Transitions: Menambahkan transisi antar klip untuk menciptakan perpindahan yang halus, seperti fade, dissolve, atau wipe.
5. Adding Effects and Titles: Menggunakan efek visual dan teks untuk menambahkan informasi atau meningkatkan estetika video.
6. Sound Editing: Mengatur audio, termasuk dialog, musik, dan efek suara, untuk memastikan kualitas suara yang baik dan sinkron dengan gambar.
7. Color Correction and Grading: Menyesuaikan warna dan pencahayaan klip untuk konsistensi dan menciptakan mood tertentu.

## 2.3. Rendering Video

Rendering adalah proses akhir dalam editing video, di mana video yang telah diedit diubah menjadi file final yang dapat diputar di berbagai perangkat. Langkah-langkah dasar dalam rendering meliputi:

1. Setting the Export Parameters: Menentukan format file, resolusi, bitrate, dan pengaturan lainnya sesuai dengan kebutuhan proyek.

2. Exporting the Video: Menggunakan software editing untuk mengolah dan menyimpan video dalam format yang diinginkan.
3. Reviewing the Final Output: Memeriksa hasil akhir untuk memastikan tidak ada kesalahan dan kualitas video sesuai dengan standar yang diinginkan.
4. Compression: Mengompresi video untuk mengurangi ukuran file tanpa mengorbankan kualitas secara signifikan, terutama penting untuk distribusi online.